ABSTRAK

Nor Aridha Aziza. 190101010962. Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah Desa Patas I Kec. Gunung Bintang Awai Kab. Barito Selatan. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M. Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Miftahul Aula Sa'adah, S. Psi, M. Psi, Psikolog., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Analisis, Kesulitan Belajar, SKI

SKI merupakan mata pelajaran yang membahas tentang kejadian atau catatan peristiwa masa lampau, atau bisa dipersempit dengan pengertian pembahasan mengenai sejarah. Selama pembelajaran SKI, guru mendapati beberapa siswa mengalami kesulitan atau hambatan belajar selama di kelas. Tentu hal ini menjadi sebuah permasalahan dan menghambat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar di kelas yang mengakibatkan ketidakcapain hasil belajar siswa secara optimal dan tujuan mata pelajaran itu sendiri.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi jenis kesulitan belajar yang dialami siswa ketika pembelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I Kec. Gunung Bintang Awai Kab. Barito Selatan, penyebab atau faktor yang mempengaruhinya, serta solusi yang perlu dilakukan agar dapat teratasi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek Penelitian ini adalah Guru SKI, Wali Kelas, dan siswa. Objek penelitian ini adalah analisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Al-Hikmah desa Patas I Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito selatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa data deskriptif kualitatif.

Temuan penelitian ini yaitu terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar ringan diantaranya yaitu jenuh atau bosan, malas, mengantuk, lupa, dan kurang fokus atau kurang konsentrasi. Kesulitan belajar sedang yaitu ribut dan *misbehavior* atau kelainan perilaku. Faktor atau penyebab terjadinya kesulitan belajar tersebut dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal siswa. Solusi atau upaya yang telah dilakukan yaitu membangun suasana kelas agar menyenangkan, memberikan masukan terhadap siswa, bersikap terbuka terhadap siswa, dan melakukan *remedial teaching*. Terkhusus untuk siswa yang mengalami *misbehavior* yaitu dengan cara memanggil siswa dan orangtua ke ruang guru.